

# Ibadah Raya Surabaya, 26 Agustus 2012 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera Tuhan senantiasa dicurahkan bagi kita semua.

## Matius 27:

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atastabut perjanjian/tutup pendamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, bahkan menyempurnakan kita semua.

7x percikan darah di atas tabut perjanjian/7 **sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:**

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus** untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= **mujizat-mujizat pada kematian Yesus**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012).
6. ay. 57-61= **Yesus dikuburkan**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 13 Agustus 2012).
7. ay. 62-66= **kubur Yesus dijaga**.

Malam ini kita mempelajari sengsara Yesus yang ketujuh: **KUBUR YESUS DIJAGA**.

## Matius 27: 62-66

27:62. *Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan, datanglah imam-imam kepala dan orang-orang Farisi bersama-sama menghadap Pilatus,*

27:63. *dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit."*

27:64. *Karena itu perintahkanlah untuk menjagakubur itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama."*

27:65. *Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya."*

27:66. *Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeterai kubur itu dan menjaganya.*

= imam-imam kepala dan orang-orang Farisi **meminta kepada Pilatus supaya kubur Yesus dijaga**, sebab Yesus pernah mengatakan bahwa Ia akan mati dan bangkit pada hari ketiga. Dan imam-imam kepala serta orang Farisi adalah kehidupan yang tidak percaya pada kebangkitan= **menolak kuasa kebangkitan Yesus**.

Imam kepala dan orang Farisi= gambaran dari kehidupan yang mengerti Firman, tetapi menolak kuasa kebangkitan Yesus.

## 3 macam kuasa kebangkitan Yesus yang ditolak:

### 1. Yohanes 5: 24

5:24. *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.*

Kuasa kebangkitan Yesus yang pertama: **kuasa kebangkitan dalam Firman yang dikatakan oleh Yesus**.

Firman yang dikatakan Yesus=Firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.

Dalam Tabernakel, Firman pengajaran menunjuk pada meja roti sajian= ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci.

Jadi, **kuasa kebangkitan dalam Firman pengajaran benar, bisa kita alami lewat ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci.**

Kuasa kebangkitan ini berguna untuk memindahkan kita dari maut kepada hidup.

Sebab itu, kita harus memperhatikan Ibadah Pendalaman Alkitab, sebab ada kuasa kebangkitan di dalamnya.

#### **Yohanes 6: 60-66**

6:60. Sesudah mendengar semuanya itu banyak dari murid-murid Yesus yang berkata: "**Perkataan ini keras**, siapakah yang sanggup mendengarkannya?"

6:61. Yesus yang di dalam hati-Nya tahu, bahwa murid-murid-Nya bersungut-sungut tentang hal itu, berkata kepada mereka: "Adakah perkataan itu menggoncangkan imanmu?"

6:62. Dan bagaimanakah, jikalau kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat di mana Ia sebelumnya berada?"

6:63. Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

6:64. Tetapi di antaramu ada yang tidak percaya." Sebab Yesus tahu dari semula, siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan menyerahkan Dia.

6:65. Lalu Ia berkata: "Sebab itu telah Kukatakan kepadamu: Tidak ada seorangpun dapat datang kepada-Ku, kalau Bapa tidak mengaruniakannyakepadanya."

6:66. Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.

= jangankan orang lain, murid-murid Yesus sendiripun juga tidak tahan pada perkataan Yesus yang keras.

ay. 65= jika kita bisa menerima Firman pengajaran yang benar dan keras, **itu adalah kasih karunia Tuhan**, sebab tidak semua orang bisa menerima.

Jika kita bisa tekun dalam Ibadah Pendalaman Alkitab, **itu juga kasih karunia Tuhan bagi kita.**

Lewat Firman pengajaran benar dan perjamuan suci, kita mengalami **PENYUCIAN mulai dari hatikitayang** merupakan gudangnya dosa.

Kalau pusatnya sudah suci, maka yang dibawahnya juga akan suci.

#### **Matius 15: 19-20**

15:19. Karena dari **hatitimbul** segala pikiran jahat<sup>(1)</sup>, pembunuhan<sup>(2)</sup>, perzinahan<sup>(3)</sup>, percabulan<sup>(4)</sup>, pencurian<sup>(5)</sup>, sumpah palsu<sup>(6)</sup> dan hujat<sup>(7)</sup>.

15:20. Itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang."

= 7 keinginan jahat dan najis (keinginan daging) di dalam hati yang membawa manusia ke dalam maut.

#### **Roma 8: 6**

8:6. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera.

**Jika kita disucikan dari 7 keinginan daging lewat Firman pengajaran dan perjamuan suci**, kita akan mengalami kuasa kebangkitan yang memindahkan kita dari maut kepada hidup, yaitu hidup benar, suci sampai sempurna.

#### **Yohanes 6: 60-61, 64, 66**

6:60. Sesudah mendengar semuanya itu banyak dari murid-murid Yesus yang berkata: "**Perkataan ini keras**, siapakah yang sanggup mendengarkannya?"

6:61. Yesus yang di dalam hati-Nya tahu, bahwa murid-murid-Nya bersungut-sungut tentang hal itu, berkata kepada mereka: "Adakah perkataan itu menggoncangkan imanmu?"

6:64. Tetapi di antaramu ada yang tidak percaya." Sebab Yesus tahu dari semula, siapa yang tidak percaya dan siapa yang akan menyerahkan Dia.

6:66. Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.

**Dulu**, orang Farisi dan imam kepala menolak Firman dengan jalan memeterai kubur Yesus. Sekarang, ada juga sikap menolak kuasa kebangkitan, yaitu:

- o ay. 61= **bersungut-sungut**/berbantah-batah dalam mendengar Firman pengajaran benar,

- o ay. 64= **tidak mau mengerti dan tidak percaya** kepada pengajaran yang benar,
- o ay. 66= **mengundurkan diri dan meninggalkan pengajaran benar**, karena mempertahankan keinginan jahat dan najis= mengikuti keinginan jahat dan najis (**tidak lagi mengikuti Yesus**).  
Akibatnya: menuju pada kebinasaan kekal.

## 2. Roma 8: 11-13

8:11. *Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.*

8:12. *Jadi, saudara-saudara, kita adalah orang berhutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging.*

8:13. *Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.*

Kuasa kebangkitan Yesus yang kedua: **kuasa kebangkitan dalam Roh Kudus**.

Dalam Tabernakel, Roh Kudus ditunjukkan pada **pelita emas**= ketekunan dalam Ibadah Raya.

Jadi, **kita bisa mengalami kuasa kebangkitan lewat ketekunan dalam Ibadah Raya** untuk meindahkannya dari maut kepada hidup.

Kuasa kebangkitan dalam Roh Kudus berguna untuk **MEMATIKAN PERBUATAN-PERBUATAN DAGING** yang membawa manusia kedalam maut (tidak mendapat bagian dalam kerajaan Allah).

## Galatia 5: 19-23

5:19. *Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,*

5:20. *penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah,*

5:21. *kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.*

5:22. *Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,*

5:23. *kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

Kalau kuasa kebangkitan dalam Roh Kudus mematikan perbuatan daging, kita akan **mengalami pembaharuan/keubahan hidup** dari manusia daging menjadi manusia mulia seperti Yesus.

ay. 22-23= tanda manusia rohani, yaitu **berbuah Roh**.

**Berubah oleh Roh Kudus= berbuah-buah Roh**.

9 buah Roh:

- o kasih, sukacita dan damai sejahtera= gambar/tabiati Allah Bapa,
- o kesabaran, kemurahan dan kebaikan= gambar/tabiati Anak Allah,
- o kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri= gambar/tabiati Allah Roh Kudus.

Pembaharuan inilah yang menunjukkan bahwa kita berpindah dari maut kepada hidup.

Jadi, **dengan buah-buah Roh, kita kembali pada gambar Allah Tritunggal**.

Dulu, imam kepala dan orang Farisi memeteraikan kubur Yesus.

Sekarang, bentuknya adalah **tidak mau berubah** (tetap mempertahankan manusia darah daging yang tidak mewarisi Surga).

Hari-hari ini, kita harus mengalami keubahan sedikit demi sedikit, sampai kita menjadi sama mulia dengan Yesus dan kita bis amewarisi hidup kekal.

## 3. 1 Yohanes 3: 13-14

3:13. *Janganlah kamu heran, saudara-saudara, apabila dunia membenci kamu.*

3:14. *Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut.*

Kuasa kebangkitan Yesus yang ketiga: **kuasa kebangkitan di dalam kasih Allah**.

Dimana ada kasih Allah, disitu tidak ada maut.

Dalam Tabernake. Ini menunjuk pada **mezbah dupa emas**= ketekunan dalam Ibadah Doa.

Lewat doa penyembahan, kita mengalami kehangatan sinar kasih Allah Bapa.

Artinya, kasih Allah sanggup memindahkan kita dari maut kepada hidup.

Jadi, **kita mengalami kuasa kebangkitan dalam kasih Allah lewat ketekunan dalam Ibadah Doa**.

Kalau ada kasih Allah, kita bisa **MENGASIHI SESAMA SEPERTI DIRI SENDIRI**, tidak ada lagi kebencian. Sebab itu, **kita harus banyak menyembah Tuhan**.

Kebencian dimulai dari rasa tidak suka. Kalau diteruskan, suatu waktu akan menjadi kebencian, bahkan bisa timbul kebencian tanpa alasan.

Kalau ada kasih Allah, kita bahkan bisa mengasihi orang yang memusuhi kita(kasih sempurna= kasih mempelai, kita tidak memiliki musuh lagi).

### **Matius 5: 43-44, 48**

*5:43. Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusiadan bencilah musuhmu.*

*5:44. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.*

*5:48. Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna.*"

Sikap menolak kuasa kebangkitan adalah **membenci seseorang**, apalagi sampai membenci tanpa alasan.

Kebencian tanpa alasan= kebencian sempurna yang melawan kasih sempurna.

Sebab itu, hari-hari ini, biarlah kita **berjuang untuk berpindah dari maut kepada hidup**(mengalami kuasa kebangkitan lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok).

Kalau sudah berjuang, masalah mati hidup ada dalam Tangan Tuhan, sebab kita akan tetap mengalami kuasa kebangkitan.

### **1 Korintus 15: 51-52**

*15:51. Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah,*

*15:52. dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.*

### **Dalam kuasa kebangkitan, kita bisa mengalami keubahan hidup.**

Saat Yesus datang kembali, yang mati dalam keubahan, akan diubah dalam tubuh kemuliaan dan yang masih idup, juga akan diubah dalam tubuh kemuliaan. Keduanya akan menjadi satu untuk menyambut kedatangan Tuhan kedua kali di awan-awan yang permai. Tidak penting lagi, apakah kita hidup atau mati. **Yang penting, kita mengalami kuasa kebangkitan.**

**Inilah puncak perjuangan kita hari-hari ini sampai bisa terangkat ke awan-awan yang permai.**

**Praktik sehari-hari hidup dalam kuasa kebangkitan:**

### **1 Korintus 15: 53-58**

*15:53. Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati.*

*15:54. Dan sesudah yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka akan genaplah firman Tuhan yang tertulis: "Maut telah ditelan dalam kemenangan.*

*15:55. Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?"*

*15:56. Sengat maut ialah dosa dan kuasa dosa ialah hukum Taurat.*

*15:57. Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita.*

*15:58. Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan!Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.*

1. 'berdiri teguh'= **kuat teguh hati**, artinya:

- o dimulai dari berpegang teguh dan **taat**dengar-dengaran pada pengajaran benar,

- o tidak bimbang/kecewa menghadapi apapun juga,
- o tidak mau berbuat dosa.

2. 'giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan'= **setiaberko-bar-kobar dalam ibadah pelayanan.**

**Taat dan setia**= mengulurkan tangan kepada Tuhan dan Tuhan mengulurkan Tangan kasihNya yang mengandung kuasa kebangkitan.

**Hasilnya:** 'jerih payahmu tidak sia-sia'=

- hidup kita akan berhasil sampai berhasil menjadi mempelai wanita(sama mulia dengan Tuhan). Dan hidup kita didunia juga pasti berhasil.
- kita mendapatkan upahdidunia ini sampai hidup kekal selama-lamanya.

**Satu-satunya**jerih payah kita yang tidak sia-sia sampai di Surgaadalah beribadah melayani Tuhan.

**Wahyu 22: 3-4**

22:3. Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,

22:4. dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.

Tuhan memberkati.